

**ANALISIS PERBANDINGAN *ABNORMAL RETURN* SAHAM  
PERUSAHAAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA  
SEBELUM DAN SESUDAH *REVERSE SPLIT* PERIODE 2007 -2011**

**Moh. Habibul Ghoni<sup>1</sup>**

---

**ABSTRAK**

Harga saham yang terlalu rendah bisa menyebabkan permintaan terhadap pembelian saham tersebut mengalami penurunan. Penurunan permintaan tersebut disebabkan oleh saham berada pada *trading range* yang kurang menarik sehingga kurang diminati oleh investor. Upaya yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk menghindari kondisi tersebut dan mengusahakan agar saham naik pada kisaran harga yang menarik minat investor untuk membeli yaitu dengan dilakukannya penggabungan saham (*reverse split*). *Reverse split* merupakan *cosmetic action*, berupa penggabungan nominal saham, yang tidak mempengaruhi aliran kas perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada 7 perusahaan yang tercatat di BEI yang melakukan *reverse split* pada tahun 2007-2011 dan bertujuan untuk mengetahui bagaimana *reverse split* mempengaruhi *return* saham perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis uji *Paired Sample T-Test* dengan periode pengamatan 21 hari yaitu 10 hari sebelum *reverse split*, 1 hari *event date*, dan 10 hari sesudah *reverse split*. Metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan pada *return* saham yang diukur oleh *abnormal return* saham. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa kebijakan perusahaan dalam melakukan *reverse split* direspon oleh pasar dan kemudian mempengaruhi *return* saham perusahaan. Hasil tersebut juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dan juga *investor* untuk pengambilan keputusan yang tepat terkait pelaksanaan aksi *reverse split* sehingga nantinya diharapkan mampu memberikan manfaat bagi kedua belah pihak.

Kata kunci: *reverse split*, harga saham, *return* saham, *abnormal return*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Bakrie

**COMPARATIVE ANALYSIS OF STOCK ABNORMAL RETURN  
BEFORE AND AFTER THE REVERSE SPLIT IN LISTED COMPANIES  
IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2007-2011**

**Moh. Habibul Ghoni<sup>2</sup>**

---

**ABSTRACT**

Too low stock price can lead to the lowering demand of that stocks. That decreasing demand is caused by stocks whose trading range is not proper, so investors are not interested on it. A company's effort to avoid this condition and to increase stock price to its optimum level where investors lay for their demand is to take reverse split action. Reverse split is a company's cosmetic action, by increasing the nominal of stock, which does not affect company's cash flow. This research is conducted to 7 firms which are recorded in Indonesia Stock Exchange who did reverse split during the year 2007-2011 and to know how reverse split affecting company's stock return. This research used analysis test of Paired Sample T-test within observation periods for 21 days, those were 10 days before reverse split, event date, and 10 days after reverse split. In determining samples, this research used purposive sampling. The result of this research is that there is a significant difference in stock return which is measured by its stock abnormal return. The result of this research show that company's decision to take reverse split action is responded by stock market and then affecting company's stock return. The result of this research can also be considered as a source for company and investor to make a right decision related to reverse split action so that hopefully can bring benefit to both sides in the future.

Keywords: reverse split, stock price, stock return, abnormal return

---

<sup>2</sup>Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Bakrie